

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI SMA NEGERI 1 SALAMAN

Yuli Fitriyana

Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Purworejo
yulifitriyana16@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar secara parsial ataupun secara simultan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Salaman. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS tahun 2019 berjumlah 155 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 105 siswa, penentuan jumlah sampel menggunakan tabel yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5%. Pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan skala *likert*. Analisis data menggunakan korelasi parsial dan korelasi ganda. Berdasarkan analisis kuantitatif menunjukkan bahwa: (1) ada pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa sebesar 22,37% $r_{hitung} = 0,473$, $t = 5,420$, $sig \leq 0,05$); (2) ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan internet terhadap motivasi belajar siswa sebesar 46,37% $r_{hitung} = 0,681$, $t = 9,420$, $sig \leq 0,05$); (3) ada pengaruh antara lingkungan keluarga dan pemanfaatan internet secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa sebesar 75,80% dan 24,20% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini ($R = 0,870$; $F_{hitung} = 159,374$; $sig \leq 0,05$ maka signifikan), dengan demikian seluruh hipotesis yang diajukan diterima.

Kata kunci: Lingkungan keluarga, pemanfaatan internet dan motivasi belajar

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan investasi masa depan bagi suatu bangsa. Menurut UU No.20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan memiliki peran yang besar dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan pada setiap jenjang pendidikan melibatkan proses belajar. "Proses belajar merupakan tahapan perubahan perilaku kognitif, afektif dan psikomotor yang terjadi dalam diri siswa." (Muhibbin Syah, 2016:110), Perubahan tersebut bersifat positif dan beorientasi ke arah yang lebih baik dari keadaan sebelumnya. Belajar merupakan kegiatan yang fundamental dari setiap jenis dan jenjang pendidikan. "Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik." (Syaiful Bahri Djamarah, 2011:13). "Seseorang akan berhasil dalam belajar apabila di dalam dirinya terdapat keinginan untuk belajar" (Sardiman, 2016:40). Keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut dengan motivasi. Dunia pendidikan bukan hanya tanggung jawab sekolah sehingga orang tua menyerahkan sepenuhnya pendidikan anaknya kepada guru di sekolah. Pendidikan dalam keluarga akan berpengaruh terhadap kehidupan anak, pendidikannya di sekolah dan di masyarakat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar secara parsial ataupun secara simultan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Salaman.

Lingkungan keluarga dan pemanfaatan internet akan berpengaruh secara positif terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nani Listiani (2012) bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan motivasi belajar, dengan hasil $r_{xy} = 0,488$ $t_{hitung} = 3,832$ lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,021.

B. METODE PENELITIAN

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian maka penelitian ini termasuk *ex-post facto*, sedangkan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Salaman yang beralamat di Jalan Raya Salaman KM.16 Magelang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2019 sampai bulan Maret 2019.

Populasi penelitian adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Salaman sebanyak 155 siswa dan penentuan jumlah sampel menggunakan tabel yang dikembangkan oleh Issac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%, maka sampel yang diambil sebanyak 105 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket dengan skala likert

Uji validitas instrumen menggunakan validitas konstruk yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan program IBM SPSS Statistic 24. Adapun harga kritik untuk validitas instrumen adalah 0,3. Uji reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach. Harga kritik untuk satu indeks reliabilitas instrumen adalah 0,7.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Sedangkan untuk uji hipotesis terdiri dari mencari determinasi (R^2), uji simultan (uji F), dan uji parsial (uji t).

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis korelasi parsial dan uji t pada penelitian ini menggunakan program *IBM SPSS Statistic 24*. Adapun hasil analisis menggunakan korelasi parsial dan uji t dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1.
Hasil Ringkasan Analisis Uji t

Model		Coefficients ^a							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	3.850	2.669						
	Lingkungan_Keluarga	.407	.075	.348	1.443	.152	.740	.473	.264
	Pemanfaatan_Internet	.767	.082	.603	5.420	.000	.829	.681	.458
					9.402	.000			

a. Dependent Variable: Motivasi_Belajar

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa adalah sebesar $(r^2) = 0,2237$ atau 22,37% dari analisis korelasi parsial diperoleh koefisien r sebesar 0,473 dengan hasil t_{hitung} sebesar 5.420 dengan sig = 0,000 karena sig 0,000 \leq 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada korelasi yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar. Sedangkan besarnya pengaruh pemanfaatan internet terhadap motivasi belajar adalah sebesar $(r^2) = 0,4637$ atau 46,37% dari analisis korelasi parsial diperoleh koefisien r sebesar 0,681 dengan hasil t_{hitung} sebesar 9.402 dengan sig 0,000 \leq 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada korelasi yang positif dan signifikan antara pemanfaatan internet dengan motivasi belajar siswa.

Tabel 2.
Hasil Ringkasan Koefisien Korelasi Ganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.870 ^a	.758	.753	3.303

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Internet, Lingkungan Keluarga

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar secara bersama–sama sebesar 0,758 dari hasil analisis diperoleh koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,870 sehingga diperoleh koefisien determinasi ganda (R^2) sebesar $0,758 \times 100\% = 75,80\%$ dan sisanya 24,20% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 3
Hasil Ringkasan Analisis Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3477.151	2	1738.575	159.374	.000 ^a
	Residual	1112.697	102	10.909		
	Total	4589.848	104			

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Internet, Lingkungan Keluarga

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan uji ANNOVA didapat nilai Fhitung sebesar 159.374 dengan sig = 0,000 karena sig < 0,05 maka dapat dikatakan berpengaruh positif dan signifikan, berarti hipotesis yang mengatakan pengaruh lingkungan keluarga dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar dapat diterima.

Berdasarkan perhitungan secara parsial (uji t) pengaruh pemanfaatan internet terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Salaman, diperoleh t_{hitung} sebesar 9.402 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena itu nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan internet mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menunjukkan berapa besar persentase variabel bebas (lingkungan keluarga dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar) secara bersama-sama menerangkan variasi variabel terikat (motivasi belajar siswa). Hasil pengujian korelasi ganda menunjukkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,758 atau 75,80%. Jadi dapat dikatakan bahwa 75,80% motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar, sedangkan sisanya 24,20% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Salaman. Hal ini ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh koefisien $r = 0,473$ besarnya $t_{hitung} = 5.420$ dengan nilai $sig = 0,000$ ($0,000 < 0,05$ maka dikatakan signifikan), dan koefisien determinasi ($r^2 = 0,2237$) atau 22,37%
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan internet terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Salaman. Hal ini ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh koefisien korelasi $r =$

0,681 besarnya $t_{hitung} = 9.402$ dengan nilai $sig = 0,000$ ($0,000 < 0,05$ maka dikatakan signifikan), dan koefisien determinasi ($r^2 = 0,4637$) atau 46,37%

3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan pemanfaatan internet terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Salaman. Hal ini ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,870 besarnya $F_{hitung} = 159,374$ dengan $sig = 0,000$ dan koefisien determinasi ganda (R^2) sebesar 0,758 yang berarti bahwa 75,80 % motivasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel lingkungan keluarga dan pemanfaatan internet. Adapun sisanya sebesar 24,20% di jelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. 2016. Metode Penelitian dan pengembangan Research and Development. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2017. Evaluasi Program Pelatihan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Achmad Syaifudin dan Endra Murti Sagoro, 2017. Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi. 2 Jurnal Profita Edisi 8 Tahun 2017.
- Ahmad Sultoni. 2013. Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Sejarah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Annisya, Hari Wahyono dan Sugeng Hadi Pratomo. 2016. Pemanfaatan Sumber Belajar Lingkungan Dalam Pembelajaran Ekonomi di SMA. National Conference On Economic Education Agustus 2016 ISBN: 978-602-17225-5-8
- Arief Sadjato. 2015. Pemanfaatan Internet Oleh Guru Akuntansi SMK-BM Kota Salatiga Sebagai Sumber Belajar. Prosiding Semiar Nasional Pendidikan Ekonomi & Bisnis. ISBN: 978-602-8580-19-9

- Hamzah B Uno. 2017. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah. 2017. Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan. Depok: PT Raja Grafindo.
- M. Ngalim Purwanto. 2017. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munir. 2015. Multimedia Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Murhada, dkk. 2011. Pengantar Teknologi Informasi. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- S.Eko Putro Widiyoko. 2017. Teknik Penyusunan Instrumen. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sardiman. 2016. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Slameto. 2013. Belajar dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Syaiful Bahri Djamarah. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Penyusun. 2017. Panduan Akademik Universitas Muhammadiyah Purworejo: Tim Lembaga Penjamin Mutu UMP